

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGARANG DENGAN  
MEDIA GAMBAR SERI SISWA KELAS V SD NEGERI  
SAMBUNGMACAN 1 SRAGEN  
TAHUN 2010**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat**

**Guna Mencapai Derajat Strata 1**

**Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun Oleh**

**NAMA : SRI WARNI**

**NIM : A510081008**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Kegiatan menulis menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang keterampilan siswa dalam merangkai kata. Akan tetapi dalam penerapannya banyak orang mengalami kesulitan untuk membiasakan siswa belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Belum banyak guru yang bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang).

Selain itu sebagian guru memandang bahwa keberhasilan siswa lebih banyak dilihat dari nilai yang diraih dalam tes, ulangan umum, dan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UAS-BN). Nilai – nilai dari tes itulah yang dijadikan barometer keberhasilan pengajaran. Guru hanya memberikan latihan atau pembahasan terhadap soal – soal yang bersifat reseptif, seperti membaca, bukan terhadap soal – soal yang bersifat produktif, seperti berbicara dan menulis. Perlu diingat bahwa soal – soal UAS-BN untuk memasukkan materi menulis dan mengarang, maka semakin tersingkirilah ketrampilan menulis dari perhatian guru.

Penjelasan di atas seolah – olah memojokkan posisi guru. Posisi itu harus diubah dengan perubahan – perubahan yang dilakukan oleh guru. Perubahan

tersebut bisa berupa inovasi dalam hal penyampaian, penggunaan media, dan pengembangan kurikulum. Namun perlu diingat bahwa kunci sukses pengajaran bukan terletak pada kecanggihan kurikulum atau kelengkapan fasilitas sekolah, melainkan tingkat kreadibilitas seorang guru di dalam mengatur dan memanfaatkan mediator yang ada di dalam kelas.

Penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam pelajaran. Minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu diatasi sedikit demi sedikit. Hal itu dimaksudkan agar siswa tidak hanya tinggi kualitas teoritisnya tetapi juga tinggi kualitas praktisnya. Siswa hanya dijejali teori – teori tentang menulis, cara menulis, ketentuan – ketentuan menulis sementara teori – teori tersebut jarang dipraktikkan. Pembelajaran yang konvensional ini tentu saja jarang atau bahkan tidak menggunakan media, padahal pemanfaatan media memiliki peran yang penting terhadap pencapaian kualitas pembelajaran. Keadaan seperti itu terjadi di sekolah – sekolah pada umumnya, termasuk di SD Sambungmacan 1 Sragen .

Dari penilaian terhadap tugas menulis narasi diperoleh bahwa hasil nilai siswa dibawah 70 berjumlah 18 siswa atau 60 %, dan siswa yang mendapat nilai diatas 70 berjumlah 12 siswa atau sekitar 40 % dari total keseluruhan siswa 30 orang. Penilaian tersebut didasarkan pada aspek isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, kosa kata, dan ejaan. Kesalahan yang sering muncul pada karangan siswa adalah terletak pada aspek ejaan, terutama pada pemakaian huruf kapital yang tidak sesuai dengan EYD. Pada aspek isi gagasan siswa juga kurang dalam pengembangan karangannya. Pada aspek organisasi isi siswa juga kurang dalam menyusun karangan yang logis. Pada aspek tata bahasa dalam konstruksi kalimatnya juga masih banyak kesalahan. Dan pada aspek kosa

kata masih banyak kesalahan dalam penggunaan kosa kata yang dapat merusak makna.

Dalam proses pembelajaran guru lebih menekankan pada teori semata tanpa menerapkannya dengan menggunakan media, sehingga siswa bosan dengan kegiatan mencatat yang mengakibatkan siswa kurang berminat terhadap kegiatan menulis. Hal itu terlihat dari keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran sebanyak 12 siswa atau 40 %, sedangkan 18 siswa atau sekitar 60 % lainnya tampak diam, berbicara dengan temannya dan melamun sendiri.

Secara umum, penggunaan media seperti gambar seri sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Ari Wijayanti (2006 : 4 ) mengungkapkan manfaat penggunaan cerita bergambar sebagai media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam: (1) menyusun cerita berdasarkan rangkaian gambar secara urut sehingga menjadi karangan narasi yang utuh, (2) memadukan kalimat menjadi karangan narasi yang padu dengan menggunakan kata sambung yang tepat, dan (3) menggunakan ejaan dan tanda baca secara benar dalam karangan narasi. Penelitian tentang Peningkatan Ketrampilan Menulis Narasi dengan Media Gambar Seri Siswa SD Sambungmacan 1 Sragen belum pernah diteliti oleh orang lain. Selain itu, pembelajaran menulis narasi yang berlangsung disana hanya berkisar tentang pemberian materi berdasarkan cerita non gambar yang menuntut siswa mengembangkan kreatifitasnya menulis narasi tanpa media apapun. Atas dasar itu, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas, mengingat berbagai nilai positif yang terkandung dalam gambar seri . Wajar rasanya apabila media tersebut

digunakan dalam pembelajaran menulis narasi, penelitian diharapkan membawa dampak positif bagi guru dan siswa dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis narasi di sekolah tersebut. Berdasarkan berbagai alasan tersebut maka penelitian ini dibuat dan diberikan judul: **Peningkatan Keterampilan Mengarang dengan Menggunakan Media Gambar Seri siswa kelas V SD Negeri Sambungmacan 1 Sragen tahun 2010.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka masalah yang timbul dalam pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan guru kelas V belum dapat meningkatkan keterampilan mengarang secara maksimal.
2. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan keterampilan mengarang siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat berhasil bila menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan kompetensi yang diajarkan.
4. Pembelajaran Menulis menggunakan media pembelajaran gambar seri mampu memotivasi siswa dalam belajar sehingga menghasilkan keterampilan mengarang yang melampaui KKM yang telah ditentukan.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah penggunaan media gambar seri

dapat meningkatkan keterampilan mengarang pada siswa kelas V SD Negeri Sambungmacan 1 Sragen Tahun Pelajaran 2010 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan : Untuk mengetahui upaya peningkatan keterampilan mengarang dengan menggunakan gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri Sambungmacan 1 Sragen tahun pelajaran 2010

#### **E. Manfaat Penelitian**

Segala sesuatu yang dimulai dengan suatu prosedur yang sistematis, pasti mempunyai kegunaan baik secara langsung maupun tak langsung. Demikian juga dalam penelitian ini, adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat :

##### 1. Manfaat Teoristis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk pembelajaran menulis.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian penelitian tindakan kelas serta menambah khasanah pengetahuan di dunia Ilmu Pengetahuan dan meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kinerja guru karena dengan media gambar seri dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.
- 2) Media gambar seri sebagai sarana bagi guru untuk memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran menulis.

- 3) Menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa.
- b. Bagi peserta didik dapat membiasakan diri berpikir logis mengenai hubungan sebab akibat serta dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran pada menulis karangan narasi.
- c. Bagi Sekolah
- Memberikan masukan bagi sekolah bahwa media pembelajaran berupa Gambar seri dapat digunakan dalam upaya peningkatan kemampuan menulis, sehingga sekolah berusaha melengkapi sarana sekolah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.